

NAMA	: Juniargo Ponco Risma Wirandi
NIM	: 233153711838
KELAS	: PPLG 002

1. Ceritakan bagaimana keadaan ruang kelas yang aman dan nyaman untuk belajar dari sudut pandang Anda. Mengapa ruang kelas yang Anda ceritakan tersebut dianggap aman dan nyaman?

Jawab:

Menurut saya, ruang kelas yang aman dan nyaman untuk kegiatan belajar mengajar adalah ruang kelas yang bersih, rapi, tidak lembab, dengan pencahayaan yang cukup, sirkulasi udara yang lancar, serta dilengkapi fasilitas pembelajaran yang memadai. Lantai dan dinding ruang kelas harus dipelihara kebersihannya agar terhindar dari debu, sampah, atau lumut yang bisa mengganggu kenyamanan dan kesehatan. Seluruh meja, kursi serta papan tulis berfungsi dengan baik, tersusun rapi dan aman digunakan.

Pencahayaan alami maupun lampu penerangan yang terang tetapi tidak menyilaukan sangat penting untuk kenyamanan membaca dan menulis. Disertai ventilasi udara yang bagus melalui jendela agar tidak pengap. Dilengkapi pendingin udara juga lebih nyaman. Tidak lupa fasilitas LCD proyektor dan komputer untuk mendukung pembelajaran multimedia. Semua fasilitas tersebut agar KBM dapat berlangsung efektif dan siswa belajar dengan tenang. Kondisi ruang kelas model demikian menurut saya sudah ideal dan layak disebut aman serta nyaman untuk digunakan kegiatan belajar mengajar, baik dari sisi fisik maupun psikisnya.

2. Apa saja aspek yang membuat ruang kelas tersebut menjadi aman dan nyaman?

Jawab:

Ruang kelas yang dijelaskan memiliki beberapa aspek yang membuatnya aman dan nyaman untuk kegiatan belajar mengajar:

- 1). Kebersihan dan Keteraturan: Ruang kelas yang bersih dan rapi menciptakan lingkungan yang nyaman dan meminimalkan gangguan. Kebersihan lantai dan dinding dari debu, sampah, atau lumut tidak hanya meningkatkan estetika ruangan tetapi juga menjaga kesehatan siswa dan guru.
- 2). Pencahayaan yang Cukup: Pencahayaan yang baik, baik dari sumber cahaya alami maupun lampu, memainkan peran penting dalam menciptakan atmosfer yang kondusif untuk belajar. Cahaya yang cukup membantu siswa untuk membaca dan menulis dengan nyaman, sementara pencahayaan yang tidak menyilaukan melindungi mata mereka.
- 3). Ventilasi Udara: Sirkulasi udara yang lancar dan ventilasi yang baik melalui jendela atau sistem ventilasi membantu menjaga kebersihan udara di dalam ruang kelas. Hal ini menghindari pengap dan memastikan pasokan oksigen yang cukup untuk kenyamanan dan fokus selama kegiatan belajar.
- 4). Fasilitas Pembelajaran yang Memadai: Ketersediaan fasilitas pembelajaran yang lengkap, seperti meja, kursi, dan papan tulis yang berfungsi dengan baik, menciptakan lingkungan yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Fasilitas modern seperti LCD proyektor dan komputer juga memberikan dukungan untuk pembelajaran multimedia yang efektif.
- 5). Kenyamanan Termal: Pengaturan suhu yang nyaman, baik melalui penggunaan pendingin udara atau penyediaan ventilasi alami, memberikan kenyamanan termal kepada siswa dan guru. Ini penting untuk menjaga fokus dan kesejahteraan selama proses pembelajaran.
- 6). Keselamatan Fisik: Rapihnya susunan meja dan kursi tidak hanya memastikan kenyamanan tetapi juga keselamatan siswa. Keamanan fisik ruang kelas mencakup ketidakberantakan yang dapat menjadi potensi bahaya.

Dengan memperhatikan aspek-aspek ini, ruang kelas menjadi tempat yang kondusif untuk belajar, mendukung kesejahteraan fisik dan mental siswa, serta meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

3. ***Setelah Anda memaparkan pendapat Anda mengenai ruang kelas yang aman dan nyaman, apakah ruang kelas Anda ketika berada di bangku sekolah sudah sesuai dengan aspek yang Anda tuliskan di atas?***

Jawab:

Setelah saya paparkan berbagai aspek yang dibutuhkan agar ruang kelas aman dan nyaman, saya melihat bahwa kondisi ruang kelas tempat saya belajar saat di bangku sekolah belum sepenuhnya memenuhi aspek-aspek tersebut. Dari sisi kebersihan dan kerapian, secara umum ruang kelas saya sudah cukup bersih dan rapi. Begitu juga dari segi pencahayaan dan ventilasi yang sudah baik dengan adanya jendela besar di setiap kelas.

Namun dari sisi perlengkapan dan fasilitas pendukung seperti proyektor masih sangat terbatas, bahkan hampir tidak ada. Sebagian besar kegiatan belajar hanya mengandalkan papan tulis dan kapur. Namun demikian, saya bersyukur karena guru-guru dengan penuh dedikasi berupaya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kondisi ruang kelas yang serapi mungkin dengan keterbatasan sarana prasarana yang ada. Dan pada akhirnya saya tetap bisa mengenyam pendidikan dengan baik di ruang kelas tersebut.